

LAMPIRAN

INTERVIEW GUIDE

(Pertanyaan Untuk Anggota Badan Narkotika Nasional (BNN) Kabupaten Bantul Dalam Program KIE P4GN 2018)

A. PROGRAM KIE P4GN

1. Apa itu program KIE P4GN ?
2. Mengapa program KIE P4GN dirancang ? Bagaimana program tersebut dirancang ?
3. Apa yang menjadi tujuan dari pelaksanaan program KIE P4GN ?
4. Apa visi dan misi program KIE P4GN ?
5. Mengapa program KIE P4GN difokuskan pada media tatap muka ?
6. Dalam melaksanakan program KIE P4GN melalui media tatap muka, apakah diselingi juga dengan menggunakan media *printed* material sebagai bahan bacaan untuk peserta ?
7. Apa yang menjadi faktor kendala atau hambatan dalam proses penyampaian pesan atau materi dalam program KIE P4GN ?
8. Apa yang menjadi faktor pendukung dalam pelaksanaan program KIE P4GN ?
9. Biasanya sebuah instansi, lembaga, sebuah merek (produk) atau apapun itu akan membuat sebuah pesan baik hanya melalui simbol dan slogan yang sangat mudah di ingat oleh masyarakat (konsumen). Apakah ada pesan yang unik dari BNN Kabupaten pada setiap pelaksanaan program KIE P4GN ?

B. PERENCANAAN KOMUNIKASI

1. Bagaimana tahap identifikasi masalah/analisis situasi yang dilakukan BNN Kabupaten Bantul sebelum merancang program ?

2. Bagaimana BNN Kabupaten Bantul dalam menentukan audiens atau khalayak sasaran dalam program KIE P4GN ?
3. Bagaimana karakteristik komunikator yang dipilih dalam pelaksanaan program KIE P4GN ?
4. Bagaimana proses yang dilakukan BNN Kabupaten Bantul dalam menyusun pesan program KIE P4GN agar sesuai dengan permasalahan yang ada ?
5. Bagaimana cara atau metode BNN Kabupaten Bantul dalam menyampaikan pesan program KIE P4GN ?

C. IMPLEMENTASI DAN EVALUASI

1. Bagaimana cara BNN Kabupaten Bantul mengimplementasikan kegiatan dari program KIE P4GN ini ke masyarakat agar menumbuhkan pengertian untuk terhindar dan menjauhi narkoba ?
2. Dalam melaksanakan program KIE P4GN, bagaimana cara pihak BNN Kabupaten Bantul dalam menjalin mitra dengan pihak terkait untuk memperlancar pelaksanaan program ?
3. Bagaimana tahap evaluasi yang dilakukan BNN Kabupaten Bantul dalam Program KIE P4GN ?
4. Bagaimana cara BNN Kabupaten Bantul dalam mengontrol atau mengawasi pelaksanaan program KIE P4GN untuk memastikan bahwa segala aktifitas yang terlaksana sesuai dengan apa yang telah direncanakan ?

INTERVIEW GUIDE

(Pertanyaan Untuk Peserta Yang Terlibat Dalam Program KIE P4GN)

TANGGAPAN PESERTA PROGRAM KIE P4GN

1. Menurut anda bagaimana BNN Kabupaten Bantul dalam mensosialisasikan program KIE P4GN ?
2. Apakah cara komunikasi yang digunakan dalam program KIE P4GN oleh BNN Kabupaten Bantul mudah dimengerti ?
3. Apakah materi yang ditampilkan menarik ?
4. Apakah anda mulai paham dengan bahaya narkoba setelah mengikuti program KIE P4GN ?
5. Menurut anda, apakah program KIE P4GN ini merupakan program yang tepat untuk mengatasi tingginya penyalahgunaan narkoba di Kabupaten Bantul ?
6. Menurut anda, jika melakukan program KIE P4GN lagi. Apa saran dari anda yang harus diperbaiki atau ditambah oleh pihak BNN Kabupaten Bantul agar banyak peserta yang tertarik untuk mengikuti program KIE P4GN ?
7. Anda sebagai peserta dalam program KIE P4GN, *action* apa yang sudah anda lakukan sebagai penggiat narkoba ?

TRANSKRIP WAWANCARA

(Informan ; Kepala BNN Kabupaten Bantul, Arfin Munajah, S.E, MM, 08

April 2019)

10. Apa itu program KIE P4GN ?

Jawaban : KIE itu kan kalo dari kepanjangan yaitu Komunikasi, Informasi dan Edukasi disitu kaitannya dengan P4GN adalah pencegahan. Jadi kami selaku BNN berusaha memberikan edukasi kepada masyarakat, sosialisasi, dan informasi tentang berbagai hal penyalahgunaan narkoba serta upaya ketika sudah terjadi penyalahgunaan narkoba sehingga tau apa yang harus dilakukan dan juga kita memotivasi masyarakat agar berani untuk melaporkan ketika terjadi kasus penyalahgunaan narkoba dilapangan, karena disini kita tidak bisa berbuat banyak ya tanpa bantuan dari masyarakat sendiri toh personil kita juga sedikit gak bisa burbuat banyak. Disamping itu, lewat KIE kita mencoba untuk merangkul *stakeholder* yang ada seperti pemerintah daerah yang memiliki kebijakan daerah agar juga melakukan kegiatan P4GN.

11. Pesan atau materi apa saja yang disampaikan dalam program KIE P4GN Tahun 2018 ?

Jawaban : Materi yang kami sampaikan seputar mengenai P4GN itu wajib. Seperti narkoba jenis baru, bagaimana cara menghindarinya, dan juga kondisi Kabupaten Bantul terhadap penyalahgunaan narkoba agar masyarakat tau. Selain itu materi dari narasumber yang berupa motivasi-motivasi agar masyarakat memiliki sifat tolak untuk narkoba dan membuat masyarakat sadar untuk bersama-sama memberantas narkoba dengan menjadi relawan anti narkoba

12. Mengapa program KIE P4GN dirancang ? Bagaimana program tersebut dirancang ?

Jawaban : Program KIE P4GN dirancang sebagai gerakan kinerja BNN dalam memberantas dan menekan angka penyalahgunaan narkoba. Rancangan program KIE P4GN ini sudah diatur dari BNN RI untuk melaksanakan KIE P4GN di setiap wilayah

13. Apa hasil yang diharapkan dari pelaksanaan program KIE P4GN ?

Jawaban : Jelas kami ingin masyarakat paham dan mempunyai sifat menolak dengan narkoba. Lalu kami mengharapkan kepada seluruh stakeholder yang ada dan juga masyarakat untuk bersama-sama melakukan pencegahan pemberantasan penyalahgunaan dan peredaran gelap narkoba.

14. Apa visi dan misi program KIE P4GN ?

Jawaban : Kalo visi-misi sesuai pada buku pedoman KIE P4GN ya. Visinya yang pasti untuk memberikan pemahaman dan pengetahuan kepada masyarakat agar menumbuhkan karakter anti penyalahgunaan narkoba. Sedangkan misinya terlaksananya program pencegahan khususnya KIE P4GN secara efektif dan efisien.

15. Mengapa program KIE P4GN difokuskan pada media tatap muka ?

Jawaban : karena kan lewat tatap muka kita jadi bisa sharing sama mereka, tau permasalahan mereka dan apa yang bisa kita bantu buat mereka ketika di masyarakat terjadi permasalahan. Soalnya kan dua arah langsung mas.

16. Dalam melaksanakan program KIE P4GN melalui media tatap muka, apakah diselingi juga dengan menggunakan media *printed* material sebagai bahan bacaan untuk peserta ?

Jawaban : ada mas, kita ngebagikan buku-buku panduan, brosur juga stiker-stiker sering kita bagikan. Selain itu kita juga ngebawa poster-poster jenis-jenis narkoba jadi mereka lebih tau.

17. Apa yang menjadi faktor kendala atau hambatan dalam program KIE P4GN ?

Jawaban : oh faktor penghambat ya, saya kira sih kalo dalam pelaksanaannya gak ada penghambat cuma dipesertanya sih. Kadang walaupun setelah diberikan penyuluhan mereka masih takut dalam melapor dan malu apabila dikeluarganya ada yang menggunakan narkoba. Padahal itu ada pasalnya loh mas apabila kita tau tapi tidak melaporkan. Ya walaupun sudah kita motivasi tapi mereka masih kurang tingkat kesadarannya, padahal disini kita bisa ngebantu sebelum tertangkap polisi dan masuk proses hukum.

18. Apa yang menjadi faktor pendukung dalam pelaksanaan program KIE P4GN ?

Jawaban : faktor pendukung ya kita sebagai lembaga resmi yang baru berdiri banyak mendapat beberapa dukungan dari pihak pemerintah dalam pendanaan dan sebagainya.

19. Biasanya sebuah instansi, lembaga, sebuah merek (produk) atau apapun itu akan membuat sebuah pesan baik hanya melalui simbol dan slogan yang sangat mudah di ingat oleh masyarakat (konsumen). Apakah ada pesan yang unik dari BNN Kabupaten pada setiap pelaksanaan program KIE P4GN ?

Jawaban : Tiap penyuluh sih beda-beda ya mas, kalo saya disini sih sering kasih yel-yel sebelum acara di mulai. Selain itu juga ada “Bantulku Bebas Narkoba”, Dalam pesan ini saya berharap kita sebagai warga Bantul menanamkan dalam hati nurani minimal keanak-anak untuk bebas dari narkoba, karena saya percaya kalo sejak dini sudah ditanamkan hal tersebut insyaallah kedepannya selain mereka mencintai dirinya sendiri juga mencintai lingkungan tempat mereka tinggal untuk selalu bersih dari narkoba.

Perencanaan Komunikasi

6. Bagaimana tahap identifikasi masalah/analisis situasi yang dilakukan BNN Kabupaten Bantul sebelum merancang program ?

Jawaban : Kalo secara data dari POLDA, ditahun 2017 Kabupaten Bantul masuk kedalam urutan kedua tertinggi mas dalam penangkapan kasus narkoba, meskipun tidak semua

daerah di Bantul masuk zona rawan. Rawannya hanya di wilayah Banguntapan, Sewon, Kasihan dan kretek. Tetapi ini sudah masuk disemua kalangan usia, barang penggunaannya lebih banyak ke psikotropika yang berpil-pil gitu lalu yang lagi ramai beredar dan digunakan sekarang ini itu “Tembakau Gorila” mas. Masalahnya disini adalah alat test urine yang mengandung K2 saja sulit untuk mendeteksi tembakau gorila ini karena turunannya yang sudah lebih dari 100 macam jadi sewaktu dalam pengetasan sulit untuk kita deteksi.

7. Bagaimana BNN Kabupaten Bantul dalam menentukan audiens atau khalayak sasaran dalam program KIE P4GN ?

Jawaban : Jadi kita pilih itu karena ada maksud dan tujuannya seperti tingkat kerawanan daerah tersebut dan juga menyiapkan masyarakatnya untuk siap apabila ada penyalahgunaan narkoba disekitarnya. Misalkan kalo sekolah itu kita pilih karena tingkat kenakalan remaja, karena kenalan sangat erat kaitannya dengan narkoba. Kemudian tempat-tempat wisata yang rawan akan masuknya penyalahgunaan narkoba.

8. Bagaimana karakteristik komunikator yang dipilih dalam pelaksanaan program KIE P4GN ?

Jawaban : Karakter seorang penyuluh yang penting komunikatif, jadi bagaimana kita berkomunikasi langsung dengan peserta. Kemudian pengetahuan dan pemahaman juga penting karena masyarakat sering bertanya dan tidak paham apa yang kita sampaikan kemudian kita juga harus menyesuaikan dengan kondisi peserta seperti membedakan cara berbicara dengan anak-anak dan orang dewasa. Jadi seorang narasumber harus tau kondisi peserta tempat mereka sosialisasi.

9. Bagaimana proses yang dilakukan BNN Kabupaten Bantul dalam menyusun pesan program KIE P4GN agar sesuai dengan permasalahan yang ada ?

Jawaban : Eeeee dalam merancang pesan, BNN mengeluarkan modul sebagai pedoman secara menyeluruh bagi narasumber untuk membatasi diri mas, jadi apa saja yang disampaikan pada kalangan-kalangan tertentu. Tapi juga tidak melulu tergantung pada pedoman itu loh, kita juga bisa berinovasi materi atau cara penyampaiannya jadi tergantung kondisi pesertanya.

10. Bagaimana cara atau metode BNN Kabupaten Bantul dalam menyampaikan pesan program KIE P4GN ?

Jawaban : KIE ini kan program resmi ya mas, jadi tidak ada metode yang macam-macam sih. Disini kan kami mengambil dari orang-orang terpilih yang kami rasa mampu untuk menjadi penggiat narkoba, sehingga disini fokus dalam menyampaikan materi dan mengadvokasi peserta lewat tayangan PPT yang kita sampaikan supaya mereka bisa menyampaikan kembali materi yang mereka dapat di lingkungan sekitarnya. Oh iya kita barengin juga dengan buku pedoman P4GN sama stiker-stiker.

11. Bagaimana penyusunan jadwal kegiatan dalam program KIE P4GN tahun 2018 yang dilakukan Kabupaten Bantul ?

Jawaban : Jadwal kegiatan ini kita menunggu dana dari pusat dulu turun mas, kemudian kita menentukan programnya. Masalah waktunya, sebelum kita melakukan kegiatan. Kita ketemu dulu sama salah satu penanggung jawab atau petinggi ditempat tersebut. maksudnya minta ijin lah sama yang punya tempat, disitu kita rundingkan kapan bisa dilakukan kegiatannya supaya tidak bertabrakan dengan kegiatan peserta yang lain.

Disamping itu, kita juga nanya permintaan mereka apa saja, mungkin dari segi materi atau narasumbernya.

Implementasi dan Evaluasi

5. Bagaimana cara BNN Kabupaten Bantul mengimplementasikan kegiatan dari program KIE P4GN ini ke masyarakat ?

Jawaban : Jadi awalnya itu harus diawali dahulu kordinasi dengan pihak terkait. Jadi penting loh untuk kordinasi dengan kepala sekolahnya atau kepala dinasnya dan sebagainya. Terus setelah terjadi kesepakatan peserta, tempat, waktu, narasumber barulah disepakati pelaksanaan program KIE P4GN. Kemudian disaat hari H acara selalu kita awali dengan doa, lagu Indonesia raya, mars BNN, sambutan dan pengisian materi. Materi pun kita bagi dengan narasumber lainnya agar materi yang disampaikan tidak sama. Kemudian dilanjutkan seperti yang ada di dalam *rundown* acara.

6. Dalam melaksanakan program KIE P4GN, bagaimana cara pihak BNN Kabupaten Bantul dalam menjalin mitra dengan pihak terkait untuk memperlancar pelaksanaan program ?

Jawaban : Mitra kita ada, sama 15 perusahaan kita bekerjasama untuk membantu kita sebagai sponsor dikegiatan BNNK. Disamping itu kita juga bekerjasama dengan pemda, seperti masuk dalam acara mereka untuk menyampaikan P4GN.

7. Bagaimana tahap evaluasi yang dilakukan BNN Kabupaten Bantul dalam Program KIE P4GN ?

Jawaban : Evaluasi biasanya saya lakukan saat selesai pemberian materi ya, jadi saya menanyakan kembali materi-materi yang saya sampaikan kepada peserta. Apakah peserta sudah paham atau belum, jadi saya bisa lihat dari situ. Selain itu juga. Selesai kegiatan kita kumpul diruangan, secara keseluruhan acara kepala seksi melaporkan ketika ada

masalah kita pecahkan bareng-bareng, kelemahannya apa, kenapa kurang berhasil seperti tanggapan peserta dan ya gitu aja sih. Kita evaluasinya langsung sih lewat rapat kordinasi sambil merancang kita juga sambil evaluasi. Jadi tergantung sikon yang ada karena kita juga keluarga kecil jadi setiap ada masalah selalu kita pecahkan bareng-bareng.

8. Bagaimana cara BNN Kabupaten Bantul dalam mengontrol atau mengawasi pelaksanaan program KIE P4GN untuk memastikan bahwa segala aktifitas yang terlaksana sesuai dengan apa yang telah direncanakan ?

Jawaban : Kalo pengontrolannya setiap peserta kita lewat online WA mas, jadi ada grup penggiat dan penanggung jawabnya dari kasi P2M Pak Aris.

TRANSKRIP WAWANCARA

(Informan : KASI Pencegahan dan Pemberdayaan Masyarakat (P2M) BNN

Kabupaten Bantul, Kurniawan Aris Widanto, S.H, 08 April 2019)

20. Apa itu program KIE P4GN ?

Jawaban : Kegiatan untuk masyarakat agar masyarakat menjadi tau tentang P4GN.

21. Mengapa program KIE P4GN dirancang ? Bagaimana program tersebut dirancang ?

Jawaban : Memang adanya arahan dari pusat untuk melakukan kegiatan pencegahan berupa program KIE P4GN, jadi kami hanya melaksanakan perintah.

22. Apa yang menjadi tujuan dari pelaksanaan program KIE P4GN ?

Jawaban : Tujuan utama dari KIE ini agar masyarakat menjadi tau tentang P4GN dan mengadvokasi masyarakat supaya masyarakat bisa menjadi relawan anti narkoba dilingkungan sekitarnya masing-masing.

23. Apa visi dan misi program KIE P4GN ?

Jawaban : Visinya untuk memberikan informasi agar masyarakat menjadi paham ya mengenai narkoba sehingga memiliki perilaku anti narkoba pada setiap individu. Misinya itu tadi dengan terlaksananya program KIE P4GN ini.

24. Mengapa program KIE P4GN difokuskan pada media tatap muka ?

Jawaban : Karena sudah ada arahan langsung dari pusat, kita juga senang secara langsung karena kan kalo lewat online kita tidak tau apakah mereka paham atau tidak. Sedangkan kalo dengan tatap muka kita bisa luwes dalam memberikan materi dan motivasi agar mereka bisa menyalurkan P4GN di lingkungan sekitarnya. Selain itu, jadi gini ya mas. Kita ini kan kantor baru jadi dana yang masuk pun hanya cukup untuk kegiatan tatap

muka saja. Sebenarnya yang bagus itu juga dibarengi dengan diseminasi melalui online atau elektronik.

25. Dalam melaksanakan program KIE P4GN melalui media tatap muka, apakah diselingi juga dengan menggunakan media *printed* material sebagai bahan bacaan untuk peserta ?

Jawaban : Mmmm ada, setiap pelaksanaan kita selalu kasih 1 buku panduan P4GN kepada tiap peserta agar lebih memahami apa itu P4GN yang kita sampaikan agar mampu untuk memberikan pengetahuan lagi dilingkungan sekitar mereka.

26. Apa yang menjadi faktor kendala atau hambatan dalam dalam program KIE P4GN ?

Jawaban : Hambatannya dari sisi pesertanya sih mas, kan harapan kami dengan adanya program KIE P4GN ini agar masyarakat mampu juga menjadi penggiat dilingkungan sekitar mereka. Tapi kenyataannya, disini kita memiliki kesulitan di OPD (Organisasi Pemerintah Daerah) yang lingkupnya kecil tapi para OPD ini masih kurang greget dalam menjadi penggiat narkoba atau kurangnya tindakan mereka dalam melakukan aksi di lingkungan pemerintah walaupun sudah diberikan pembekalan di KIE P4GN ini. Berbeda dengan kelompok masyarakat di daerah Pleret yang berprofesi sebagai penyuluh KB namun juga tetap menyampaikan mengenai P4GN.

27. Apa yang menjadi faktor pendukung dalam program KIE P4GN ?

Jawaban : Faktor pendukungnya dari kebijakan yang ada sih mas, seperti pada instansi pemerintah. OPD diwajibkan hadir dikarenakan ada kebijakan tersebut. Sedangkan kalo di masyarakat juga didukung oleh kelurahan sehingga masyarakat pun antusias dalam mengikuti program KIE P4GN ini.

28. Biasanya sebuah instansi, lembaga, sebuah merek (produk) atau apapun itu akan membuat sebuah pesan baik hanya melalui simbol dan slogan yang sangat mudah di ingat

oleh masyarakat (konsumen). Apakah ada pesan yang unik dari BNN Kabupaten pada setiap pelaksanaan program KIE P4GN ?

Jawaban : Jadi setiap selesai pemberian materi kita selalu mengingatkan peserta dengan slogan “Bantulku Bebas Narkoba”, pesan ini kita harapkan agar peserta sadar dan bergerak hatinya untuk menjadikan Bantul bebas dari narkoba.

A. Perencanaan Komunikasi

12. Bagaimana tahap identifikasi masalah/analisis situasi yang dilakukan BNN Kabupaten Bantul sebelum merancang program ?

Jawaban : Eeeee jadi kalo kemarin pada tahun 2017 kan di Bantul masuk 2 besar pengguna narkoba tertinggi di DIY dan dari data yang masuk di POLDA banyak tersangka narkoba yang ditangkap di daerah Bantul. Kalo di Bantul sendiri daerah rawan kita Kasihan Sewon Banguntapan sama Kretek. Tapi kemaren kita baru dapat kabar kalo ternyata data di POLDA tahun 2018, Kabupaten Bantul turun jadi urutan ketiga setelah Kota Yogyakarta dan Kabupaten Sleman.

13. Bagaimana BNN Kabupaten Bantul dalam menentukan audiens atau khalayak sasaran dalam program KIE P4GN ?

Jawaban : Oh iya, jadi kemaren kita ada rapat koordinasi di BNN Kabupaten Bantul untuk sasaran pada 6 kegiatan tatap muka ini. Peserta yang kita pilih berdasarkan kesepakatan bersama. Seperti SMAN 3 Bantul kita pilih karena rawan berkelahi tetapi juara yel-yel anti narkoba se DIY mas tapi kok bisa juara 3, jadi kita sepakati SMAN 3 Bantul karena kayaknya kalo dijadikan penggiat anti narkoba bagus. Kalo di RS Nur Hidayah kita pilih karena baru saja mendirikan panti rehab, jadi kita bekali karyawannya dengan P4GN. Kalo di Sosok Pleret Bantul kan sekarang lagi ramai tempat wisata, nah disini pemandunya kita bekali dengan materi P4GNnya, di OPD sendiri kita kepengen adanya

penggiat pada masing-masing instansi makanya kita bekal dengan P4GN dan yang di BPPKB kita titipi juga ilmu P4GN soalnya dia tiap hari menyuluh tentang program KB jadi kita harapkan juga diselingi dengan materi P4GN dan yang di KODIM Bantul kita menasar dan bekerjasama ke Babinsanya dengan kita bekal juga materi P4GN biar bisa menyebarkan P4GNnya ke masyarakat karena mereka setiap minggu pasti datang kedesa-desa dan kita berharap dia bisa sekalian menyuluh P4GN.

14. Bagaimana karakteristik komunikator yang dipilih dalam pelaksanaan program KIE P4GN ?

Jawaban : Disini kita kan masih kekurangan narasumber, kayak dikita sendiri yang cuma dapat pelatihan atau diklat penyuluh hanya Bu Kepala Bu Arfin. Beliau sebelum disini juga pernah menjadi penyuluh di Dinas Sosial. Jadi tiap kegiatan yang mengisi selalu Bu Arfin dan satu praktisi atau narasumber.

15. Bagaimana proses yang dilakukan BNN Kabupaten Bantul dalam menyusun pesan program KIE P4GN agar sesuai dengan permasalahan yang ada ?

Jawaban : Pesan yang kita sampaikan berbeda-beda, kita melihat dulu dari siapa pesertanya lalu kita tentukan materi dan narasumber yang mengisi kegiatan tersebut. Tapi untuk materi P4GNnya tetap sama yang dibedakan cuma materi pendukungnya yang dari narasumber. Seperti kalo di SMAN 3 Bantul materi yang disampaikan tetap mengenai P4GN yang disampaikan sama Buk Arfin dan materi selingan kayak motivasi yang mendatangkan Pak Sekda sebagai narasumber.

16. Bagaimana cara atau metode BNN Kabupaten Bantul dalam menyampaikan pesan program KIE P4GN ?

Jawaban : Untuk cara penyampaianya kita fokus dengan materi dan mengadvokasi peserta saja jadi kita hanya memakai PPT yang dijelaskan secara langsung dan tidak ada tayangan film atau sebagainya.

B. Implementasi dan Evaluasi

9. Bagaimana cara BNN Kabupaten Bantul mengimplementasikan kegiatan dari program KIE P4GN ini ke masyarakat agar menumbuhkan pengertian untuk terhindar dan menjauhi narkoba ?

Jawaban : jadi sebelumnya sudah kita rancang *rundown* acaranya mas yang sudah dirapatkan. Lalu saat kegiatan sudah tertata semuanya, kita mulai dari pembukaan lalu sambutan kemudian pengisian materi dari pihak BNNK Bantul yang dilanjutkan dengan narasumber dan penutupan.

10. Dalam melaksanakan program KIE P4GN, bagaimana cara pihak BNN Kabupaten Bantul dalam menjalin mitra dengan pihak terkait untuk memperlancar pelaksanaan program ?

Jawab : Kita bermitra dengan CSR Perusahaan, kemaren dibantu sama BNNP jadi ada 15 perusahaan yang bermitra dengan kita. sama pemerintah juga sudah. Jadi banyak keuntungan yang kita dapat, kayak setiap pelaksanaan dari pihak perusahaan membantu dalam dana yang kita ajukan kemaren dengan proposal. Lalu dari konsumsi tempat juga sarana prasarana didukung dengan Pemda.

11. Bagaimana tahap evaluasi yang dilakukan BNN Kabupaten Bantul dalam Program KIE P4GN ?

Jawab : Evaluasi kita lakukan secara langsung, jadi evaluasinya kita lakukan sehabis kegiatan. Apakah sudah berjalan dan menyasar dengan baik atau belum dengan kita tanyakan langsung pada pesertanya biar bisa diperbaiki lagi kegiatan untuk tahun depan.

12. Bagaimana cara BNN Kabupaten Bantul dalam mengontrol atau mengawasi pelaksanaan program KIE P4GN untuk memastikan bahwa segala aktifitas yang terlaksana sesuai dengan apa yang telah direncanakan ?

Jawaban :Kalo tahapan mengontrolnya kita lewat WA (*whatsapp*) grup mas, jadi kita ngebuat grup WA (*whatsapp*) bersama para peserta yang ikut dalam kegiatan KIE P4GN. Jadi disitu kelihatan siapa yang aktif atau belum, nanti mereka *menshare* di grup foto atau info-info apabila sedang melaksanakan kegiatan sosialisasi P4GN atau kawasan anti di lingkungan sekitar mereka.

TRANSKRIP WAWANCARA

(Informan : KASUBBAG Umum BNN Kabupaten Bantul, Budi

Suryono, S.Sos, 08 April)

29. Apa itu program KIE P4GN ?

Jawaban : Jadi KIE P4GN sesuai dengan singkatannya kan, kalo dikaitkan program BNN kan harus memberikan komunikasi yang baik, Informasinya ya harus memberikan informasi yang penting untuk masyarakat ketahui dan edukasinya itu ya untuk memberikan pendidikan terkait dengan tugas kami di BNN.

30. Mengapa program KIE P4GN dirancang ? Bagaimana program tersebut dirancang ?

Jawaban : Program KIE P4GN ini memang sudah menjadi tanggung jawab kami mas sebagai anggota BNN dalam rangka kontribusi kami kepada masyarakat untuk memberantas narkoba. Kalo yang merancang dari BNN pusat ya, kita hanya menjalankan saja.

31. Apa yang menjadi tujuan dari pelaksanaan program KIE P4GN ?

Jawaban : Memberikan informasi tentang P4GN yang menjadi kerja utama BNN sendiri dan metode yang digunakan ya lewat program KIE P4GN tadi.

32. Apa visi dan misi program KIE P4GN ?

Jawaban : visi misi kami seperti yang sudah dicantumkan pada buku KIE PGN, buku pedomannya. Visi nya untuk memberikan pengetahuan mengenai narkoba kemasyarakat dengan misi melaksanakan program pencegahan kepada masyarakat yaitu KIE P4GN.

33. Mengapa program KIE P4GN difokuskan pada media tatap muka ?

Jawaban : Sebenarnya media online banyak kita gunakan ya seperti whatsapp, instagram, dan facebook. Tapi ya KIE kita fokuskan kegiatan tatap muka karena informasi yang kita sampaikan dapat ditangkap langsung oleh masyarakat. Jadi selain kami menyampaikan informasi, kami juga dapat informasi baru juga dari masyarakat.

34. Dalam melaksanakan program KIE P4GN melalui media tatap muka, apakah diselingi juga dengan menggunakan media *printed* material sebagai bahan bacaan untuk peserta ?

Jawab : ada, kita ada memberikan bahan bacaan seperti stiker, *leaflet*, buku panduan juga ada kita bagikan. Dalam situ ada informasi tentang narkoba jenis baru, bahayanya menggunakan narkoba, cara pencegahannya sama masih banyak lagi.

35. Apa yang menjadi faktor kendala atau hambatan dalam proses penyampaian pesan atau materi dalam program KIE P4GN ?

Jawaban : kalo penghambatnya, ya salah satunya kurangnya SDM dikita, kitakan lembaga baru jadi SDMnya belum terlatih karena ada beberapa dari pindahan pemda yang tidak mengurus masalah sekarang dan sekarang harus menyampaikan masalah narkoba. Jadi masalah pengetahuan materi masih kurang dan masih perlu belajar lagi apa yang dibutuhkan masyarakat. Di sini (BNN Kabupaten Bantul) mas yang biasa menjadi pengisi materi di program KIE P4GN Cuma Bu Arfin (Kepala BNN Kabupaten Bantul) Karena beliau sebelum di BNN juga menjadi penyuluh di Dinas Sosial. Beliau juga yang pernah mengikuti diklat pelatihan penyuluh dari pusat.

36. Apa yang menjadi faktor pendukung dalam pelaksanaan program KIE P4GN ?

Jawaban : Dukungan dari masyarakat yang sekarang banyak ingin tau tentang kami, jadi masyarakat banyak menghubungi pihak kami untuk sosialisasi dan minta pendapat.

37. Biasanya sebuah instansi, lembaga, sebuah merek (produk) atau apapun itu akan membuat sebuah pesan baik hanya melalui simbol dan slogan yang sangat mudah di ingat

oleh masyarakat (konsumen). Apakah ada pesan yang unik dari BNN Kabupaten pada setiap pelaksanaan program KIE P4GN ?

Jawaban : eeeee kita ya berbeda-beda, kalo saya sendiri setiap penyuluh selalu menyampaikan SDKTN (Saya Dia Kita Tanpa Narkoba) tapi ya tiap penyuluh memang berbeda-beda untuk hal ini tergantung siapa yang mengisi.

Perencanaan Komunikasi

17. Bagaimana tahap identifikasi masalah/analisis situasi yang dilakukan BNN Kabupaten Bantul sebelum merancang program KIE P4GN ?

Jawaban : Berawal dari permasalahan narkoba yang semakin meningkat di Bantul, terutama dalam hal narkoba. Kami sendiri banyak mendapati data dari berbagai pihak salah satunya POLDA tentang data pengguna pengedar ya pokoknya seperti itu.

18. Bagaimana BNN Kabupaten Bantul dalam menentukan audiens atau khalayak sasaran dalam program KIE P4GN ?

Jawaban : Peserta sendiri kami melihatnya dari wilayah rawannya ya, setelah itu kami rapatkan bersama rekan-rekan lain untuk menentukan mana yang disasar untuk enam kegiatan itu.

19. Bagaimana karakteristik komunikator yang dipilih dalam pelaksanaan program KIE P4GN ?

Jawaban : Komunikator yang dipilih dalam pelaksanaan program KIE yang pasti dia yang sudah terlatih, pernah mengikuti diklat resmi dari pusat juga. Selain itu harus menguasai permasalahannya juga bisa membedakan materi-materi yang sesuai di pelajar, masyarakat, pemerintah dan sebagainya.

20. Bagaimana proses yang dilakukan BNN Kabupaten Bantul dalam menyusun pesan program KIE P4GN agar sesuai dengan permasalahan yang ada ?

Jawaban : Pesan yang akan kami sampaikan sebelumnya memang dilihat dulu dari pesertanya siapa, ya tadi yang saya maksud masing-masing kegiatan kan pesertanya berbeda jadi pesan yang disampaikan juga beda. Misalkan kita lebih menonjolkan ke motivasi atau pencegahannya.

21. Bagaimana cara atau metode BNN Kabupaten Bantul dalam menyampaikan pesan program KIE P4GN ?

Jawaban : Metodenya sendiri ya dengan penyuluhan yang disampaikan oleh Bu Arfin selain itu ada dari narasumber yang memang dari ahlinya kita datangkan. Kita juga membagikan buku-buku panduan, *leaflet*, *sticker* yang berisikan pesan-pesan pencegahan narkoba dan informasi lainnya supaya peserta sambil mendengarkan materi juga bisa sekalian membaca materi yang ada. Disini kita juga sudah mulai aktif dimedia online ya kaya instagram sama facebook yang membagikan foto-foto dan informasi setiap kita melaksanakan kegiatan DIVA dan Non-DIVA.

Implementasi dan Evaluasi

13. Bagaimana cara BNN Kabupaten Bantul mengimplementasikan kegiatan dari program KIE P4GN ini ke masyarakat agar menumbuhkan pengertian untuk terhindar dan menjauhi narkoba ?

Jawaban : Pelaksananya selama dua jam ya kita menyampaikan materi, ada 1 pembicara dari BNN dan satu lagi dari narasumber luar yang mendukung acara kita.

14. Dalam melaksanakan program KIE P4GN, bagaimana cara pihak BNN Kabupaten Bantul dalam menjalin mitra dengan pihak terkait untuk memperlancar pelaksanaan program ?

Jawaban : Mitra utama kita dari Pemda sendiri ya, mendukung kita dalam sarana prasana yang memang diperlukan. Selain itu juga dari perusahaan swasta seperti Bank BRI, Rumah Sakit, aparat sama lainnya.

15. Bagaimana tahap evaluasi yang dilakukan BNN Kabupaten Bantul dalam Program KIE P4GN ?

Jawaban : Sementara ini kita evaluasi dilakukan hanya setelah kegiatan kita kumpul membahas kendala-kendala yang terjadi terus kita pecahkan bersama-sama. Itu yang internalnya mas, tapi kita juga mendatangi beberapa instansi tempat kita melakukan kegiatan program KIE P4GN untuk menanyakan kekurangan kita dari sisi peserta. Kita kan lembaga yang baru berdiri ya, jadi masih belajar juga dalam pelaksanaannya.

16. Bagaimana cara BNN Kabupaten Bantul dalam mengontrol atau mengawasi pelaksanaan program KIE P4GN untuk memastikan bahwa segala aktifitas yang terlaksana sesuai dengan apa yang telah direncanakan ?

Jawaban : Pengawasan sendiri kita masih dalam tahap melihat dari action yang dilakukan peserta yang pernah ikut dalam program kita mas, jadi dari situ kita memantaunya apakah mereka sudah menjalankan pembekalan yang kita berikan atau tidak.

TRANSKRIP WAWANCARA

(Informan : Peserta Program KEI P4GN di SMAN 3 Bantul, Salsabilla, 22

Januari 2019)

8. Menurut anda bagaimana BNN Kabupaten Bantul dalam mensosialisasikan program KIE P4GN ?

Jawaban : Sewaktu melakukan sosialisasi disini narasumber menyampaikan materinya bagus mas, materinya disampaikan dengan jelas, tapi mungkin bisa ditingkatkan lagi biar tidak bosan hehe. Soalnya kemaren disampaikannya terlalu serius mas, jadi kurang santai buat pelajar-pelajar kaya saya.

9. Apakah cara komunikasi yang digunakan dalam program KIE P4GN oleh BNN Kabupaten Bantul mudah dimengerti ?

Jawaban : iya mudah dimengerti, kemaren ibunya menyampaikan tentang Bantul sama ada bapak dari dinas yang memberikan motivasi sama kami mas.

10. Apakah materi yang ditampilkan menarik ?

Jawaban : kemaren cuma menyampaikan materi lewat PPT yang dijelaskan saja mas, jadi agak bosan.

11. Apakah anda mulai paham dengan bahaya narkoba setelah mengikuti program KIE P4GN ?

Jawaban : paham, banyak pengetahuan yang saya dapat tentang narkoba, cara menjauhinya dan cara bertindak misalkan saya melihat ada seseorang yang menggunakan narkoba.

12. Menurut anda, apakah program KIE P4GN ini merupakan program yang tepat untuk mengatasi tingginya penyalahgunaan narkoba di Kabupaten Bantul ?

Jawaban : Tepat mas, soalnya saya sendiri sebagai pelajar masih kurang pengetahuannya tentang narkoba. Jadi dengan diberikan sosialisasi seperti sekarang ini. Saya jadi tau, dan bisa memberitahukan lagi nanti keteman-teman.

13. Menurut anda, jika melakukan program KIE P4GN lagi. Apa saran dari anda yang harus diperbaiki atau ditambah oleh pihak BNN Kabupaten Bantul agar banyak peserta yang tertarik untuk mengikuti program KIE P4GN ?

Jawaban : Dalam metode penyampaiannya, saya mengharapkan adanya video-video motivasi yang ditampilkan mas. Biar makin menarik sama semangat juga mengikuti kegiatannya. Soalnya kemaren cuma diberi materi-materi aja dari penyuluhnya, tapi gak ada video buat bikin seger lagi hehe. Kemudian, kita juga mengharapkan adanya contoh-contoh obat-obatan berbahaya mas ga Cuma digambar supaya tau secara lebih jelas.

TRANSKRIP WAWANCARA

(Informan : Peserta Program KEI P4GN di Rumah Sakit Nur Hidayah Kabupaten

Bantul, Lacua Nugroho, 09 April 2019)

1. Menurut anda bagaimana BNN Kabupaten Bantul dalam mensosialisasikan program KIE P4GN ?

Jawaban : Pelaksanaan sosialisasinya bagus, karena materi yang disampaikan langsung mendatangkan narasumber yang berkaitan, tapi kalo dari pihak BNN kebetulan waktu itu tidak memberikan materi, jadi beliau hanya memberikan sebuah pengantar tentang kondisi-kondisi kabupaten bantul dalam narkoba.

2. Apakah cara komunikasi yang digunakan dalam program KIE P4GN oleh BNN Kabupaten Bantul mudah dimengerti ?

Jawaban : Cukup dimengerti, penyampaian mudah dan lugas karena mereka mendatangkan narasumber yang selaku mantan pecandu narkoba ya. Jadi kita bisa tahu tuh pengalaman dia selama jadi pecandu, gimana cara mencegahnya dan tahap rehabilitasinya. Tidak terlalu banyak teori ya jadi tidak bosan dan lebih mengena.

3. Apakah materi yang ditampilkan menarik ?

Jawaban : Menarik, karena adanya narasumber yang didatangkan.

4. Apakah anda mulai paham dengan bahaya narkoba setelah mengikuti program KIE P4GN ?

Jawaban : Alhamdulillah, dengan adanya hal tersebut kita punya ilmu baru tentang narkoba. Kita juga lebih mengetahui tentang narkoba jenis baru dan cara pencegahannya.

Jadi sangat bermanfaat sekali acara ini mas, saya sebagai orang awam dengan narkoba

5. Menurut anda, apakah program KIE P4GN ini merupakan program yang tepat untuk mengatasi tingginya penyalahgunaan narkoba di Kabupaten Bantul ?

Jawaban : Gini mas, program ini kalo dibilang efektif ya efektif tapi tidak 100 persen. Karena kan ini masalah yang fundamental ya. Artinya disini jauhnya orang dari ilmu agama itu menjadi salah satu penyebab dari narkoba ya. Jadi apapun yang disampaikan bisa jadi tidak begitu bermakna apabila tidak dibersamai dengan pendekatan dari sisi spiritual ya.

6. Menurut anda, jika melakukan program KIE P4GN lagi. Apa saran dari anda yang harus diperbaiki atau ditambah oleh pihak BNN Kabupaten Bantul agar banyak peserta yang tertarik untuk mengikuti program KIE P4GN ?

Jawaban : Saran saya, BNN Kabupaten Bantul kalo mengadakan KIE P4GN lagi haru menampilkan informasi yang baru lagi, dan tidak perlu lagi membahas mengenai keadaan regional karena membosankan hehe artinya kita mengharapkan adanya informasi perkembangan dari narkoba di kabupaten Bantul ini ya sebagai masyarakat kita juga mau tau gitu mas.

7. Anda sebagai peserta dalam program KIE P4GN, *action* apa yang sudah anda lakukan sebagai penggiat narkoba ?

Jawaban : kalo implementasi yang sudah dilakukan, dalam sejauh ini belum mas. Saya Cuma memberikan pengetahuan tentang narkoba didalam keluarga saja, belum ketetangga atau sekitar.

TRANSKRIP WAWANCARA

(Informan : Peserta Program KEI P4GN di Pokdarwis Jabal Kelor Jambon RT.04,

Pleret, Bantul, Sarjuni , 09 April 2019)

14. Menurut anda bagaimana BNN Kabupaten Bantul dalam mensosialisasikan program KIE P4GN ?

Jawaban : Menurut saya, dalam pelaksanaan program KIE P4GN masih harus ditingkatkan lagi, karena daerah ini dulu banyak yang menggunakan narkoba ya, tapi sekarang sudah berkurang

15. Apakah cara komunikasi yang digunakan dalam program KIE P4GN oleh BNN Kabupaten Bantul mudah dimengerti ?

Jawaban : Sebenarnya udah dimengerti kalo saya pribadi, anak-anak saya lihat juga antusias sama mengerti. Karena mereka juga dari segi bahasa dicampur dengan bahasa jawa jadi tidak membingungkan warga sini.

16. Apakah materi yang ditampilkan menarik ?

Jawaban : Bagi saya ya menarik, karena selama ini tidak ada sosialisasi semacam itu disini.

17. Apakah anda mulai paham dengan bahaya narkoba setelah mengikuti program KIE P4GN ?

Jawaban : Paham dan masyarakat sini sedikit banyak juga sudah pada paham.

18. Menurut anda, apakah program KIE P4GN ini merupakan program yang tepat untuk mengatasi tingginya penyalahgunaan narkoba di Kabupaten Bantul ?

Jawaban : Tepat sekali mas, karena dari dulu dusun sini sudah mencanangkan kawasan anti narkoba, jadi kalo ada pemuda atau warga disini menggunakan atau tidak menurut dengan aturan yang ada bakal dikenakan sanksi. Kemudian dengan adanya sosialisasi ini makin meningkatkan pengetahuan lagi bagi para warga.

19. Menurut anda, jika melakukan program KIE P4GN lagi. Apa saran dari anda yang harus diperbaiki atau ditambah oleh pihak BNN Kabupaten Bantul agar banyak peserta yang tertarik untuk mengikuti program KIE P4GN ?

Jawaban : Perlu pelaksanaan berlanjut lagi kedepannya untuk daerah sini, karena sekarang sudah ramai jadi tempat wisata jadi sangat rentan terjerat narkoba. Sample-sample kalo bisa dilihatkan kewarga biar tau mas, soalnya disini ada pernah ditemukan pohon ganja samping sungai ga tau siapa yang nanam.

20. Anda sebagai peserta dalam program KIE P4GN, *action* apa yang sudah anda lakukan sebagai penggiat narkoba ?

Jawaban : Sebelumnya saya memang sudah menjadi kepala organisasi anti narkoba didaerah sini, jadi disini saya dan rekan-rekan yang lain merekrut anak-anak dari hati tanpa paksaan untuk bergabung bersama kami. Lalu dengan harapan apabila mereka melihat ada warga atau orang yang menyalahgunakan narkoba daerah sini langsung saja laporkan keorganisasi biar bisa ditindak lanjuti. Alhamdulillah menurut saya ini merupakan keberhasilan karena sudah banyak warga yang sadar dan peduli.

TRANSKRIP WAWANCARA

(Informan : Peserta Program KEI P4GN di OPD Kabupaten Bantul,

Petrus Santoso, 09 April 2019)

1. Menurut anda bagaimana BNN Kabupaten Bantul dalam mensosialisasikan program KIE P4GN ?

Jawaban : Jadi kemaren itu ada semacam tugas ya bagi para OPD harus mengadakan *action* P4GN dimasyarakat. Nah, jadi kemaren itu dari BNNK Bantul memberikan kami materi-materi P4GN dan cara penyuluhannya kemasyarakat gimana. Jadi sangat membantu kami untuk memahami mengenai P4GN.

2. Apakah cara komunikasi yang digunakan dalam program KIE P4GN oleh BNN Kabupaten Bantul mudah dimengerti ?

Jawaban : secara garis besar itu kita memang sudah mengerti, Cuma disini kami mohon untuk tidak monoton apa yang disampaikan, adanya inovasi gitu loh dari pihak BNN biar tidak sama dengan yang lain soalnya juga ada penyuluhan yang seperti itu dari POLRES.

3. Apakah materi yang ditampilkan menarik ?

Jawaban : Kurang menarik dalam tampilan penyampaian materinya mas, jadi memang kurangnya inovasi kegiatan yang dilakukan bagi para OPD disini.

4. Apakah anda mulai paham dengan bahaya narkoba setelah mengikuti program KIE P4GN ?

Jawaban : Paham, karena memang sudah sering mendapatkan informasi tentang P4GN kemudian ditambah dari pelaksanaan kegiatan dari BNNK Bantul yang memberikan edukasi biar bisa menyampaikan lagi kemasyarakat.

5. Menurut anda, apakah program KIE P4GN ini merupakan program yang tepat untuk mengatasi tingginya penyalahgunaan narkoba di Kabupaten Bantul ?

Jawaban : Sangat tepat mas. Karena kan Bantul cukup tinggi penyalahgunaan narkobanya, saya rasa juga masyarakat sudah mulai sadar bahwa narkoba itu tidak baik. Jadi tugas BNN ini bagi saya juga sudah tidak berat, karena masyarakat sudah mulai mencegah tetapi mungkin BNN ini lebih sering mengingatkan saja lagi lewat KIE P4GN ini.

6. Menurut anda, jika melakukan program KIE P4GN lagi. Apa saran dari anda yang harus diperbaiki atau ditambah oleh pihak BNN Kabupaten Bantul agar banyak peserta yang tertarik untuk mengikuti program KIE P4GN ?

Jawaban : Menurut saya, inovasi dalam hal penyampaian dikembangkan lagi biar tidak monoton dan kita sebagai OPD mendapat pengetahuan baru lagi dan tidak melulu ilmu itu yang kita dapatkan.

7. Anda sebagai peserta dalam program KIE P4GN, *action* apa yang sudah anda lakukan sebagai penggiat narkoba ?

Jawaban : Kalo action saya tidak secara khusus, hanya saat saya sedang sosialisasi mengenai Demam Berdarah disitu saya selipkan sosialisasi P4GN. Pernah juga waktu lagi habis senam bersama setiap hari jumat dikanto saya selipkan juga mengenai materi P4GN, sejauh ini hanya sebatas itu mas.

TRANSKRIP WAWANCARA

(Informan : Peserta Program KEI P4GN di Kodim 0729 Bantul,

Fendi Susilo, 08 Mei 2019)

1. Menurut anda bagaimana BNN Kabupaten Bantul dalam mensosialisasikan program KIE P4GN ?

Jawaban : Ya secara umum sudah bagus, karena informasi disampaikan bervariasi ya dan juga dengan program KIE P4GN tersebut membuat jalinan kerjasama yang baik antara BNN dengan Kodim Bantul untuk memberantas narkoba.

2. Apakah cara komunikasi yang digunakan dalam program KIE P4GN oleh BNN Kabupaten Bantul mudah dimengerti ?

Jawaban: Ya bagus penyampaian sangat mudah diterima, tidak terlalu serius juga, lebih interaktif lah dengan *audiens*.

3. Apakah materi yang ditampilkan menarik ?

Jawaban: ya menarik, saat itu kami dikenalkan tentang narkoba-narkoba jenis baru, bagaimana efeknya, bagaimana pencegahannya. Diceritakan juga npada tampilan slide wilayah-wilayah mana yang darurat akan narkoba. Jadi bisa menjadi masukan buat para Bappinsa di wilayah.

4. Apakah anda mulai paham dengan bahaya narkoba setelah mengikuti program KIE P4GN ?

Jawaban : bermanfaat ya, walaupun kita sudah tahu apa itu narkoba.. tapi disini kita lebih dikenalkan lagi mengenai narkoba-narkoba baru sehingga mendapat penambahan informasi lah.

5. Menurut anda, apakah program KIE P4GN ini merupakan program yang tepat untuk mengatasi tingginya penyalahgunaan narkoba di Kabupaten Bantul ?

Jawaban : Tepat ya, kan sekarang banyak narkoba jenis baru yang beredar tapi tidak diketahui masyarakat, jadi patut lah untuk diberitahukan lewat program yang dilaksanakan kemaren.

6. Menurut anda, jika melakukan program KIE P4GN lagi. Apa saran dari anda yang harus diperbaiki atau ditambah oleh pihak BNN Kabupaten Bantul agar banyak peserta yang tertarik untuk mengikuti program KIE P4GN ?

Jawaban : Kemaren sudah bagus, cuma kurang maksimal ya. Kita sebagai orang awam perlu melihat asli dari jenis narkoba itu gimana, soalnya kemaren hanya dilihat dari slide gambar saja jadi masih kurang bisa membedakan narkoba sama bahan lainnya.

7. Anda sebagai peserta dalam program KIE P4GN, *action* apa yang sudah anda lakukan sebagai penggiat narkoba ?

Jawaban: Kesejahteraan masyarakat salah satunya bebas dari penyalahgunaan narkoba ya, jadi sebagai anggota kodim setiap ada kesempatan saya selalu menyampaikan mengenai bahaya narkoba kepada masyarakat, agar masyarakat dapat waspada dan menjauhi untuk tidak menggunakan narkoba.

TRANSKRIP WAWANCARA

(Informan : Peserta Program KIE P4GN di DPPKBPMMD Kabupaten Bantul,

Ibu Nur Hidayah Tri Karyawati, 08 Mei 2019)

1. Menurut anda bagaimana BNN Kabupaten Bantul dalam mensosialisasikan program KIE P4GN ?

Jawaban : Alhamdulillah sudah lengkap, jadi kami memang sudah tau apa yang mereka mau dan kami sudah menindaklanjutinya dari sosialisasi kemaren.

2. Apakah cara komunikasi yang digunakan dalam program KIE P4GN oleh BNN Kabupaten Bantul mudah dimengerti ?

Jawaban : Bisa sangat mudah dimengerti, yang menyampaikan kemaren langsung dari kepala BNNnya ya dari ahlinya langsung. Jadi penyampaiannya sangat luwes mengenai narkoba dan cara pencegahannya. Kami pun sangat berterimakasih karena telah memberikan banyak informasi.

3. Apakah materi yang ditampilkan menarik ?

Jawaban : Kalo masalah materi yang disampaikan menarik sekali ya, karena kami sebagai penyuluh KB sangat membutuhkan materi mengenai narkoba.

4. Apakah anda mulai paham dengan bahaya narkoba setelah mengikuti program KIE P4GN ?

Jawaban : Insyaallah sudah, jadi sebelum diadakannya program dari BNN kami juga sudah sering mendapatkan penyuluhan tentang KRR yang isinya menyuarakan tentang bahaya narkoba. Ditambah lagi informasi dari BNN kemaren tentang kondisi bantul

sekarang mengenai narkoba dan jenis-jenis narkoba baru yang memang penting untuk kami ketahui karena berkesinambungan ya sama program kami juga seperti pernikahan dini, HIV AIDS dan lain-lain

5. Menurut anda, apakah program KIE P4GN ini merupakan program yang tepat untuk mengatasi tingginya penyalahgunaan narkoba di Kabupaten Bantul ?

Jawaban : sangat tepat ya, itu kan konsepnya seperti TOT. jadi kami menerima dari pihak BNN ya Bu Arfin yang mana kemudian kami juga menyampaikan kelapangan yang memang tugas kami. Jadi, selain kami menyampaikan tentang materi KB juga menyelipkan materi mengenai bahaya narkoba sebagai ketahanan keluarga gitu.

6. Menurut anda, jika melakukan program KIE P4GN lagi. Apa saran dari anda yang harus diperbaiki atau ditambah oleh pihak BNN Kabupaten Bantul agar banyak peserta yang tertarik untuk mengikuti program KIE P4GN ?

Jawaban : Kalo bisa ya bekerjasama dengan polisi saat pelaksanaannya KIE selanjutnya ya, agar bisa membawa contoh-contoh nyata narkoba nya. Kayak seperti kami melakukan KIE dilapangan, kami selalu membawa alat nyatanya ya agar peserta paham. Jadi itu yang kami harapkan.

7. Anda sebagai peserta dalam program KIE P4GN, *action* apa yang sudah anda lakukan sebagai penggiat narkoba ?

Jawaban: jadi kami tidak khusus tentang narkoba ya disini, Cuma setiap penyuluhan kepada masyarakat materi mengenai narkoba tidak pernah lupa untuk kami sampaikan. Karena disini materi mengenai narkoba dan reproduksi keluarga satu-kesatuan ya, yang mana memang saling berhubungan dan wajib untuk disampaikan berbarengan mengenai bahaya narkoba dan reproduksi tersebut.